

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi namun tidak signifikan. Hal ini dapat dipengaruhi beberapa faktor antara lain kepemilikan *inside directors* yang terlalu kecil dibandingkan dengan investor eksternal. Hal ini dapat dilihat pada daftar lampiran 1 hingga 7, rata-rata kepemilikan manajerial yang dimiliki oleh perusahaan *go public* tahun 2012-2017 hanya sebesar 0,12% dari total saham yang beredar dipasar saham.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Kepemilikan institusional yang tinggi dinilai mampu menggantikan pemantauan dewan dan menghindari perilaku oportunistik manajer dalam melaporkan laba perusahaan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Perusahaan yang memiliki *size* besar akan dikaitkan dengan *bonus plan* dan *agency cost*. Sehingga perusahaan akan cenderung menyajikan laporan keuangan yang optimal untuk memperlihatkan kinerja yang baik dan menarik kreditur dalam pembiayaan perusahaan.

4. Teknik pengukuran konservatisme akuntansi yang digunakan adalah *accrual model* yang mengacu pada Givoly dan Hyan (2000). Teknik ini dinilai lebih sederhana dalam menilai tingkat konservatisme yang diterapkan suatu perusahaan.

5.2 Saran

1. Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial diproksikan dengan presentase jumlah saham oleh direksi terhadap total saham yang beredar. Sampel yang digunakan sebanyak 84 sampel, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian untuk hasil yang lebih baik.
2. Variabel lain yang digunakan untuk mengukur konservatisme akuntansi adalah kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan. Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran lain seperti leverage, financial distress, debt covenant dan sebagainya sebagai bahan perbandingan dalam penggunaan proksi konservatisme akuntansi.
3. Objek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 84 sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2017. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian yang diteliti pada sektor lain serta memperpanjang periode penelitian.
4. Penelitian ini mengacu pada Givoly dan Hayn (2000) yang menggunakan teknik Akrua dalam mengukur konservatisme akuntansi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teknik-teknik

lain dalam pengukuran konservatisme sehingga memperoleh hasil yang lebih baik dan dapat diperbandingkan dengan hasil sebelumnya.

